

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Gambaran Hasil Umum Responden

Analisis ini dengan data tanggapan responden merupakan penjabaran dari kuesioner yang telah diisi, berikut tabel karakteristik responden penelitian ini :

- a. Berdasarkan jenis kelamin dan usia

**Tabel 4 1**  
**Jenis Kelamin Responden**

No	Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Presentase
1.	Laki-Laki	47	58,9%
2.	Perempuan	38	42,1%
<b>Total</b>		<b>85</b>	<b>100%</b>

Sumber : Hasil Olah Data Kuesioner

Berdasarkan data diatas, pada responden Laki-laki lebih banyak disbanding Perempuan. Responden Perempuan memiliki data sebesar 42,1% atau sebanyak 38 responden, sedangkan pada responden Laki-laki sebesar 52% atau sebanyak 37 responden.

- b. Berdasarkan Usia Responden

**Tabel 4 2**  
**Usia Responden**

No	Usia	Jumlah Responden	Presentase
1	20-30 Tahun	62	69,57%
2	31-40 Tahun	18	23,28%
3	41-50 Tahun	5	7,15%
4	51-60 Tahun	0	0%
<b>Total</b>		<b>85</b>	<b>100%</b>

Sumber: Hasil olah data kuesioner

- c. Berdasarkan Tingkat Pendidikan

**Tabel 4 3**  
**Tingkat Pendidikan Responden**

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Responden	Presentase
1	SMA	6	7,3%
2	D3	17	19,14%
3	S1	57	68,42%
4	S2	5	5,14%
<b>Total</b>		<b>85</b>	<b>100%</b>

Sumber: Hasil Olah Data Kuesioner

Berdasarkan data diatas, memperlihatkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini berpendidikan S1 dengan jumlah sebanyak 57 responden atau sebesar 71,42%, lalu yang berpendidikan D3 sebesar 17,14% atau sebanyak 17 responden, kemudian yang berpendidikan S2 sebesar 7,14% atau sebanyak 5 responden dan yang berpendidikan SMA sebesar 4,3% atau sebanyak 6 responden.

- d. Berdasarkan Lama Bekerja

**Tabel 4 4**  
**Berdasarkan Lama Bekerja Responden**

NO	Lama Bekerja	Jumlah Responden	Presentase
1	<1 Tahun	34	40%
2	1-3 Tahun	28	31,4%
3	3-5 Tahun	9	11,4%
4	>5 Tahun	14	17,1%
<b>Total</b>		<b>85</b>	<b>100%</b>

Sumber: Hasil Olah Data Kuesioner

Berdasarkan data diatas pada tabel 4.4, dapat dilihat bahwa responden dibagi menjadi 4 kelompok lama bekerja yaitu kelompok pertama lama bekerja <1 Tahun sebesar 40% atau sebanyak 34 responden, kelompok kedua lama bekerja yaitu 1-3

tahun sebesar 31,4% atau sebanyak 28 responden, kelompok ketiga yaitu 3-5 tahun sebesar 11,4% atau sebanyak 9 responden dan kelompok keempat lama bekerja yaitu >5 tahun sebesar 17,1% atau sebanyak 14 responden.

## 4.2 Uji Validitas dan Reabilitas

### 4.2.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menentukan valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu model yang dikatakan valid jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka instrument atau item – item pernyataan memiliki kolerasi yang signifikan terhadap skor total dan dapat dinyatakan valid.

Diketahui jumlah data ( $n$ ) = 85 pada signifikansi 5%, maka ditemukan  $r$  tabel sebesar 0.213.

**Tabel 4 5**

#### **Uji Validitas Variabel Beban Kerja (X1)**

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 22

Item Pertanyaan	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel	Keterangan
Item 1	0,606	0,213	Valid
Item 2	0,621	0,213	Valid
Item 3	0,591	0,213	Valid
Item 4	0,767	0,213	Valid
Item 5	0,734	0,213	Valid
Item 6	0,728	0,213	Valid
Item 7	0,750	0,213	Valid
Item 8	0,777	0,213	Valid
Item 9	0,793	0,213	Valid
Item 10	0,540	0,213	Valid

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 22

Berdasarkan hasil tabel 4.5 dengan membandingkan r hitung dengan r tabel yang bernilai sebesar 0,213 maka hasil yang diperoleh adalah semua pernyataan terkait beban kerja adalah valid karena semua r hitung lebih besar dari r tabel.

**Tabel 4. 6**

**Uji Validitas Variabel Lingkungan Kerja (X2)**

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 22

Item Pertanyaan	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel	Keterangan
Item 1	0,427	0,213	Valid
Item 2	0,301	0,213	Valid
Item 3	0,347	0,213	Valid
Item 4	0,425	0,213	Valid
Item 5	0,270	0,213	Valid
Item 6	0,403	0,213	Valid
Item 7	0,477	0,213	Valid
Item 8	0,470	0,213	Valid
Item 9	0,329	0,213	Valid

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 22

Berdasarkan hasil tabel 4.6 di atas dengan membandingkan r hitung dengan r tabel yang bernilai sebesar 0,213 maka hasil yang diperoleh adalah semua pernyataan terkait beban kerja adalah valid karena semua r hitung lebih besar dari r tabel.

**Tabel 4 7**  
**Uji Validitas Variabel Kinerja Karyawan (Y)**

Item Pertanyaan	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel	Keterangan
Item 1	0,607	0,213	Valid
Item 2	0,652	0,213	Valid
Item 3	0,534	0,213	Valid
Item 4	0,649	0,213	Valid
Item 5	0,543	0,213	Valid
Item 6	0,740	0,213	Valid
Item 7	0,562	0,213	Valid
Item 8	0,545	0,213	Valid

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 22

Berdasarkan hasil tabel 4.7 dengan membandingkan r hitung dengan r tabel yang bernilai sebesar 0,213 maka hasil yang diperoleh adalah semua pernyataan terkait beban kerja adalah valid karena semua r hitung lebih besar dari r tabel.

#### 4.2.2 Uji Realibilitas

Dalam Penelitian ini suatu variabel dinyatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6. Apabila nilai *Cronbach's Alpha* suatu instrument dibawah nilai 0,6 maka variabel dinyatakan tidak reliabel. Pada pengujian ini jumlah instrument variabel independen yang akan diuji sebanyak 10 instrument untuk Beban Kerja, 10 instrumen untuk Lingkungan Kerja dan variabel dependen sebanyak 8 instrumen untuk Kinerja Karyawan yang kemudian ditemukan setelah hasil pengujian bahwa ketiga variabel tersebut dapat dinyatakan valid sehingga variabel yang diuji telah reliabel. Hasil uji realibilitas tiap indikator variabel penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4 8**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach's Alpha	Batasan	Keterangan
Beban Kerja	0,903	0,600	Reliabel
Lingkungan Kerja	0,838	0,600	Reliabel
Kinerja Karyawan	0,861	0,600	Reliabel

Sumber Hasil Olah Data SPSS

Berdasarkan hasil tabel 4.8 dapat diartikan bahwa masing – masing variabel independen dan dependen dapat di katakan reliabel karena dapat dilihat nilai *Cronbach's Alpha* –nya memiliki nilai lebih dari 0,600 yang dapat menunjukkan bahwa hasil dapat diterima dengan memiliki nilai yang optimal.

### 4.3 Analisis Statistik Deskriptif

	Descriptive Statistics											
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance	Skewness	Kurtosis	Std. Error	Std. Error	Std. Error
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic
Total X	85	20	20	40	33.66	.590	4.940	24.402	-.699	.287	.299	.566
Total x2	85	17	23	40	33.07	.275	2.299	5.285	-1.055	.287	5.241	.566
Total y	85	10	22	32	28.03	.361	3.017	9.101	-.093	.287	-1.285	.566
Valid N (listwise)	85											

**Gambar 4. 1 Analisis Deskriptiv**

Berdasarkan tabel analisis statistic deskriptif di atas, dapat disimpulkan bahwa distribusi data miring ke kanan distribusi normal dan meruncing ke atas. Hal ini dikarenakan pada nilai Skewness memiliki nilai negatif sehingga dapat dikatakan jika distribusi data penelitian ini miring ke kanan distribusi normal dan terlihat juga pada nilai Kurtosis yang memiliki nilai positif sehingga menandakan bahwa distribusi datanya meruncing.

### 4.3 Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dalam penelitian ini menggunakan Uji Multikolinieritas dan Uji Heteroskedastisitas untuk menjadi syarat dalam

melakukan analisis linear berganda serta ditampilkan juga analisis statistic deskriptif.

#### 4.3.1 Uji Normalitas

Bertujuan untuk menguji hubungan antar variabel terikatnya atau dependen dan variabel bebas atau independen, keduanya harus memiliki hasil distribusi normal atau mendekati normal. Uji normalitas dilakukan memalui perbandingan terhadap hasil residu data penelitian dan dilakukan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov. Diketahui apabila nilai signifikan lebih dari 0,05 maka dapat dinyatakan residual berdistribusi dengan normal, dan begitu pula sebaliknya.

**Tabel 4. 9**  
**Hasil Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		85
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.09021586
Most Extreme Differences	Absolute	.076
	Positive	.076
	Negative	-.060
Test Statistic		.076
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil uji yang didapatkan dengan olahj data aplikasi SPSS, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi residual memiliki nilai sebesar 0,200. Dengan begitu, residu data penelitian ini dapat dikatakan berdistribusi degan normal dikarenakan nilai signifikansinya yaitu 0,200 lebih besar dari 0,05.

### 4.3.3 Uji Multikolineritas

**Tabel 4. 10**  
**Hasil Uji Multikolineritas**

		Coefficients <sup>a</sup>				Collinearity Statistics		
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	5.421	3.698		1.466	.147		
	Beban Kerja	.362	.056	.593	6.461	.000	.850	1.177
	Lingkungan Kerja	.315	.121	.240	2.613	.011	.850	1.177

a. Dependent Variable: Total y

Dasar penentuan dalam uji multikolineritas ini adalah dengan melihat nilai *Tolerance* dan *VIF*. Penelitian ini dapat dikatakan bahwa tidak terjadi gejala multikolineritas pada model regresinya dikarenakan berdasarkan hasil pengujian ditemukan bahwa nilai *Tolerance* ialah 0,850 dan lebih besar dari 0,10. Sementara itu, nilai *VIF* yang ditemukan memiliki nilai 1,177 dan lebih kecil dari 10,00 sehingga berdasarkan kedua nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolineritas.

### 4.3.4 Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 4. 11**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

		Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.294	2.296		.999	.321
	Beban Kerja	.026	.035	.099	.748	.457
	Lingkungan Kerja	-.047	.075	-.083	-.626	.533

a. Dependent Variable: Abs\_RES



Berdasarkan tabel di atas dapat dikemukakan bahwa nilai signifikansi variabel Beban kerja ialah 0,457 dan variabel Lingkungan Kerja sebesar 0,533. Nilai signifikansi dari variabel-variabel ini memiliki nilai yang lebih besar dari 0,05 sehingga dapat diartikan bahwa pada pengujian ini tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

Setelah melakukan pengujian validitas, realibilitas dan normalitas terhadap data penelitian dengan nilai-nilai yang valid, realibel dan berdistribusi normal. Peneliti dapat melanjutkan ke tahap pengujian hipotesis untuk melihat keterkaitan atau hubungan antara masing-masing variable dependen dengan variable independent dan melihat tingkat signifikansinya.

#### 4.4 Uji Koefisien Korelasi

**Tabel 4. 12**  
**Hasil Uji Korelasi Pearson**

		Correlations		
		Beban Kerja	Lingkungan Kerja	Kinerja Karyawan
Beban Kerja	Pearson Correlation	1	.531**	.456**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	85	85	85
Lingkungan Kerja	Pearson Correlation	.531**	1	.510**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	85	85	85
Kinerja Karyawan	Pearson Correlation	.456**	.510**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	85	85	85

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil olah data SPSS 22

Berdasarkan Tabel 4.12 dapat dilihat dari nilai signifikansi dan nilai korelasi yang dapat disimpulkan bahwa:

1. Beban Kerja memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  maka dapat dinyatakan bahwa Beban Kerja berkorelasi dengan Kinerja Karyawan dan nilai korelasi memiliki nilai sebesar 0,456 yang dapat disimpulkan memiliki nilai korelasi yang sedang.

2. Beban Kerja memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  maka dapat dinyatakan bahwa Beban Kerja berkorelasi dengan Kinerja Karyawan dan nilai korelasi memiliki nilai sebesar 0,510 yang dapat disimpulkan memiliki nilai korelasi yang sedang.

#### 4.5 Pengujian Hipotesis

#### 4.6 Analisis Regresi Linear Sederhana

##### 4.6.1 Uji Signifikan Secara Parsial (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen atau terikat.

**Tabel 4. 13**

**Hasil Uji t**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandarized Coefficients		Standarized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	5.421	3.698		1.466	.147
Beban kerja (X <sub>1</sub> )	.362	.056	.593	6.461	.000
Lingkungan Kerja (X <sub>2</sub> )	.315	.121	.240	2.613	.011

Variabel dependen: Kinerja Karyawan (Y)

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 22

Berdasarkan tabel di atas yang memperlihatkan hasil pengujian hipotesis dengan metode uji statistik t secara parsial, dapat disimpulkan bahwa:

1. Beban kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan pada Kantor Walikota Tangerang Selatan. Hal tersebut dikarenakan nilai t hitung lebih besar dari t tabel dengan nilai  $6.461 > 1.668$ . begitu pula dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 dimana nilai signifikansi beban kerja lebih kecil dari 0,05 atau  $0,000 < 0,05$ . Sehingga Ho diterima dan Ha ditolak, yang berarti terdapat pengaruh

antara Beban Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada Kantor Walikota Tangerang Selatan secara signifikan.

2. Lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan pada Kantor Walikota Tangerang Selatan. Hal tersebut dikarenakan nilai t hitung lebih besar dari t tabel dengan nilai  $5.106 > 1.668$ . begitu pula dengan nilai signifikansi sebesar 0,11 dimana nilai signifikansi beban kerja tidak lebih kecil dari 0,05 atau  $0,11 < 0,05$ . Sehingga berdasarkan penjabaran di atas dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, yang berarti terdapat pengaruh antara Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada Kantor Walikota Tangerang Selatan tetapi tidak secara signifikan.

Dengan begitu dapat dikatakan juga bahwa kedua variable dependan yaitu beban kerja dan lingkungan kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel independent yaitu kinerja karyawan secara parsial atau secara sendiri-sendiri.

#### 4.7 Analisis Linear Berganda

Analisis ini untuk mengetahui pengaruh suatu variabel Kinerja Karyawan (Y) yang dihubungkan dengan Beban Kerja ( $X_1$ ) dan variabel Lingkungan Kerja ( $X_2$ ).

**Tabel 4. 14**  
**Hasil Uji Linear Berganda**

Model	Unstandarized Coefficients		Standarized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	5.421	3.698		1.466	.147
Beban kerja ( $X_1$ )	.362	.056	.593	6.461	.000
Lingkungan Kerja ( $X_2$ )	.315	.121	.240	2.613	.011

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 22

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS diatas maka dapat disusun persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = 5.421 + 0,362 X_1 + 0,315 X_2$$

- 1) Nilai Beban Kerja dan Lingkungan Kerja menunjukkan nilai positif, berarti terdapat pengaruh yang positif antara Beban Kerja dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan. Artinya jika Beban Kerja dan Lingkungan Kerja nilainya adalah 0, maka Kinerja Karyawan nilainya sesuai nilai konstanta yaitu 5.421.
- 2) Nilai Beban Kerja menunjukkan nilai positif, berarti terdapat pengaruh yang positif antara Beban Kerja terhadap Kinerja Karyawan secara searah, yang berarti jika nilai Beban Kerja mengalami kenaikan sebesar 1%, maka Kinerja Karyawan akan mengalami peningkatan sebesar 0,362.
- 3) Nilai Lingkungan Kerja menunjukkan nilai positif, yang berarti terdapat pengaruh yang positif antara Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan, sehingga jika nilai Lingkungan Kerja mengalami kenaikan sebesar 1%, maka nilai Kinerja Karyawan akan mengalami peningkatan sebesar 0,315.

#### **4.7.1 Uji Signifikan Secara Simultan (Uji F)**

Uji statistik F seharusnya menunjukkan jika semua variabel-variabel independen yang terdapat dalam model memiliki pengaruh secara Bersama – sama terhadap variabel terikatnya.

**Tabel 4. 15**

**Hasil Uji F**

ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	326.482	2	163.241	36.280	.000 <sup>b</sup>
Residual	301.461	67	4.499		
Total	627.943	69			

Dependent Variabel : Kinerja Karyawan (Y)

Predictors : (Constant), Lingkungan Kerja (X<sub>2</sub>), Beban Kerja (X<sub>1</sub>)

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 22

Berdasarkan hasil uji F diatas, diketahui nilai Fhitung sebesar 36.280 dimana nilai F hitung lebih besar dari F tabel atau sebesar  $36.820 > 3,134$ . Selain itu, diketahui nilai *sig.* lebih kecil dari 0,05 atau  $0,000 < 0,05$ , maka Ha diterima dan Ho ditolak, artinya Beban Kerja dan Lingkungan Kerja secara bersama–sama atau secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan pada Kantor Walikota Tangerang Selatan

#### 4.8 Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi memperlihatkan sampai sebesar apa kontribusi variabel bebas di dalam model regresi mampu mendeskripsikan variasi dari variabel terikatnya.

**Tabel 4. 16**

**Hasil Koefisien Determinasi**

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.721 <sup>a</sup>	.520	.506	2.121

a. Predictors: (Constant), Total x2, Total X

b. Dependent Variable: Total y

Sumber: Hasil olah data SPSS 22

Dari tabel diatas dapat dilihat nilai R Square Sejumlah 0,520 nilai 0,520 ini di dapat dari hasil pengkuadratan nilai koefisien korelasi (R) yaitu  $0,721 \times 0,721$ . Besarnya nilai koefisien determinasi adalah sejumlah 0,520, yang dapat dikatakan bahwa variabel beban kerja dan variabel lingkungan kerja secara simultan berpengaruh terhadap kinerja karyawan sebesar 0,520 atau 52% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel yang diteliti.

